

ABSTRAK

Wiro Alfendro (2018) : *Hak Moral Pencipta Atas Perubahan Hasil Karya Ciptaan Pada Game Playstation (PS 3) di Kecamatan Tampan*

Penelitian ini di latarbelakangi karena banyaknya pengunjung playstation yang melakukan perubahan pada karya cipta seseorang terutama pada game playstation (PS 3) yang salah satunya adalah game pro evolution soccer (Pes). Didalam suatu karya cipta tersebut terdapat hak-hak eksklusif yang diberikan kepada pencipta yaitu mengenai hak moral. Hak moral merupakan hak yang melekat secara abadi pada diri pencipta yang tidak dapat dipisahkan yang diatur dalam pasal 5 undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hak moral pencipta atas perubahan hasil karya ciptaan pada game playstation (PS 3) di kecamatan tampan, apa faktor penyebab terjadinya pelanggaran terhadap perubahan hasil karya ciptaan pada game playstation (PS 3) di kecamatan tampan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum Sosiologis, yaitu penelitian yang menitikberatkan perilaku individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum. Sedangkan menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan data Sekunder, alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, angket dan kajian pustaka, Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta belum mampu melindungi hak seorang pencipta dari para pelanggar terutama hak moral pencipta. Pelanggaran yang dilakukan yaitu perubahan yang dilakukan pada game pro evolution soccer (Pes) tanpa seizin dari pencipta. Masalah moral muncul disebabkan pada dasarnya setiap orang mempunyai keharusan untuk menghormati atau menghargai setiap karya orang lain sehingga seseorang tidak dapat dengan sesuka hati mengambil maupun mengubah karya cipta seseorang karena prinsip dari ciptaan tersebut adalah ciptaan harus sesuai dengan aslinya dengan artian ciptaan tidak boleh diubah, dikurangi ataupun dirusak.

Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran pada game playstation disebabkan bahwa kurangnya pemahaman pengunjung playstation tentang adanya hak moral pencipta, kemudian kurangnya sosialisasi tentang larangan merubah dan memodifikasi ciptaan, dan tidak adanya sanksi terhadap pelanggaran hak moral menjadi faktor utama terjadinya pelanggaran terhadap hasil karya ciptaan pada game Playstation. oleh karena itu perlu suatu tindakan tegas dari pemerintah agar hak moral pencipta dapat dihargai dan dihormati sesuai dengan ketentuan yang ada dalam undang-undang hak cipta.